

Intisari

Mobilitas antargenerasi merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan ketidaksetaraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur mobilitas antargenerasi status pekerjaan yang terjadi di Indonesia dengan memanfaatkan data Indonesian Family Life Survey (IFLS). Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara status pekerjaan anak dengan ayahnya. Dengan kata lain, anak yang memiliki ayah pekerja formal akan lebih mungkin untuk menjadi pekerja formal juga ketika sudah dewasa. Selain itu, terdapat perbedaan mobilitas yang terjadi antar sektor, di mana hanya pekerjaan ayah formal di sektor jasa yang memiliki hubungan positif dan signifikan dengan pekerjaan anaknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat ketidaksetaraan kesempatan untuk menjadi pekerja formal yang dilalui anak-anak para pekerja informal.

Kata kunci: Mobilitas antargenerasi, Status pekerjaan, Sektor Formal, Sektor Informal, Status pekerjaan anak, Status pekerjaan orang tua.

Abstract

Intergenerational mobility is one of many measurements of inequality. With the help of Indonesian Family Life Survey (IFLS) dataset, this research will measure the intergenerational occupational mobility that occurs between parents and their child. In general, this research shows that there is a positive and significant relation between parents and their child's occupational status. In other words, children whose fathers are formal workers will have a higher probability to be formal workers later when they become adults. A difference between sectors can also be seen, where only formal fathers in the service sectors have a positive and significant relationship with their child's occupation status. These results show the unequal opportunity to be a formal worker faced by children of informal workers.

Keywords: Intergenerational mobility, Occupational status, Formal Sector, Informal Sector, Child's occupational Status, Parents' occupational status